

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Perkembangan era globalisasi yang begitu pesat, memberikan dampak pada seluruh aspek kehidupan. Begitupun dalam bidang pendidikan sangat terasa perubahan akibat pengaruh globalisasi tersebut. Kecanggihan teknologi informasi dan komunikasi telah memungkinkan terjadinya pertukaran informasi yang cepat tanpa terhambat oleh batas ruang dan waktu.

Kemajuan teknologi dan ilmu pengetahuan adalah salah satu hal positif yang berdampak bagi dunia pendidikan secara umum dan bimbingan konseling secara khusus. Layanan bimbingan konseling harus menerapkan teknologi dalam mengelola kegiatan layanan bimbingan dan konseling.

Pelayanan bimbingan konseling di sekolah pada dasarnya membantu dalam proses tercapainya tujuan pendidikan nasional, yaitu mewujudkan individu yang utuh, berpengetahuan luas, perkembangan kepribadian yang optimal dan mampu memanfaatkan potensi yang dimiliki secara optimal untuk mengatasi permasalahan yang dihadapi. Peran tersebut dapat berjalan secara efektif apabila Layanan Bimbingan Konseling di sekolah didukung dengan sistem yang baik di sekolah.

Guru bimbingan konseling harus berperan besar menjadi pembangkit semangat siswa yang berdasar pada prinsip bahwa setiap anak adalah unik. Mengacu pada potensi siswa, guru bimbingan dan konseling berkewajiban

memberikan gambaran mengenai potensi dan menempatkan, menyalurkan siswa sesuai dengan bakat dan minat serta memberikan simulasi pengarahan atau sanksi terhadap pelanggaran yang telah dilakukan. Dengan cara seperti ini guru bimbingan dan konseling menjadi *agent of social change*, agen perubahan sosial yang mampu melahirkan generasi bangsa yang handal dan mampu meneruskan pembangunan di masa yang akan datang.

SMPN 17 Kabupaten Tebo merupakan merupakan sebuah institusi yang bergerak di bidang pendidikan. Pada SMPN 17 Kabupaten Tebo proses bimbingan konseling kepada para siswa masih menggunakan metode konvensional, dimana pihak sekolah atau guru bimbingan konseling bertatap muka langsung dengan siswa yang bersangkutan. Kekurangan metode konvensional ini adalah terbatasnya waktu bimbingan dan konseling yang dimiliki oleh seorang siswa, karena kegiatan bimbingan dan konseling hanya dilakukan di sekolah dan pada saat jam sekolah.

Dengan adanya sistem layanan bimbingan konseling dengan memanfaatkan fasilitas internet ini, maka kegiatan bimbingan dan konseling bisa jadi lebih efektif dan efisien karena antara guru bimbingan konseling dan siswa tidak harus bertatap muka langsung. Jadi bimbingan tidak hanya dilakukan pada jam sekolah saja, akan tetapi bisa dilakukan di luar jam sekolah, sehingga kesempatan untuk bertukar pikiran jadi semakin banyak.

Maka dari itu, peneliti bermaksud menganalisis yang berjudul “Analisis Dan Perancangan Sistem Informasi Layanan Bimbingan Konseling Pada SMPN 17 Kabupaten Tebo”.

1.2 RUMUSAN MASALAH

Dari uraian latar belakang masalah diatas, maka dapat dirumuskan permasalahan pokok dalam penelitian ini adalah Bagaimana menganalisis dan merancang sistem layanan informasi layanan bimbingan konseling pada SMPN 17 Kabupaten Tebo?

1.3 BATASAN MASALAH

Agar penelitian ini dapat terarah dan tercapai sesuai dengan tujuan dan sasaran penelitian, maka dilakukan beberapa batasan masalah, antara lain :

1. Penelitian ini hanya dibatasi pada tahap analisis untuk memberikan solusi layanan bimbingan konseling pada SMPN 17 Kabupaten Tebo
2. Rancangan hanya sebatas prototype dan tidak membahas mengenai hal implementasi.
3. Metode Pemodelan Sistem menggunakan UML (*Unified Modelling Language*) untuk menggambarkan analisis sistem dan desain sistem.

1.4 TUJUAN PENELITIAN

Tujuan yang ingin dicapai dalam pelaksanaan penelitian ini adalah Menganalisis dan merancang sistem informasi layanan bimbingan konseling pada SMPN 17 Kabupaten Tebo.

1.5 MANFAAT PENELITIAN

Adapun manfaat penelitian ini adalah :

1. Hasil penelitian menjadi bahan masukan bagi wali murid siswa/i SMPN 17 Kabupaten Tebo untuk mengembangkan bakat sesuai peminatan anak.
2. Dari pihak sekolah bisa lebih tepat merencanakan karir siswa/i sesuai dengan keahlian yang diminati.
3. Sebagai referensi bagi peneliti selanjutnya untuk mengembangkan penelitian dengan topik yang sama.

1.6 SISTEMATIKA PENULISAN

Sistematika penulisan laporan penelitian Analisis Dan perancangan sistem informasi layanan bimbingan konseling pada SMPN 17 Kabupaten Tebo adalah sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini berisi uraian tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI DAN TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisikan landasan teori yang mencakup teori-teori yang berasal dari jurnal, artikel, buku-buku internet dan lainnya untuk menjadi acuan dalam melakukan analisis dan pemecahan masalah serta juga berisikan tinjauan pustaka dari beberapa penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian yang dibuat.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisi tentang bahan penelitian, alat penelitian, kerangka kerja penelitian dan kerangka kerja strategi sistem informasi yang diajukan.

BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini menjabarkan hasil dan pembahasan dari penelitian yang telah dilakukan, analisis dan perancangan tentang bagaimana hasil penelitian dapat menjawab pertanyaan yang melatarbelakangi penelitian ini.

BAB V : PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan dan saran-saran praktis yang diharapkan membawa manfaat bagi pihak-pihak terkait.